

Membantu Siswa Bergaul dan Berkomunikasi dengan Guru dan Teman Sebaya

- Tumbuhkan lingkungan belajar yang aman dan bersahabat, yang meningkatkan interaksi antara siswa dan guru melalui kegiatan non-verbal atau rutinitas kelas sehari-hari, dan membangun fondasi untuk meningkatkan komunikasi lisannya
- Ambil inisiatif untuk memperhatikan siswa, berkomunikasi dengannya dengan nada rendah dan alami, dan bangun hubungan saling percaya
- Pujilah siswa atas perilaku dan upaya positifnya dalam semua aspek, dan hindari membantah atau mengkritik emosi siswa yang tidak tenang dan kondisinya yang diam
- Atur agar teman-teman yang ramah dan suka menolong membantu siswa yang membutuhkan. Bantu dia membangun lingkaran sosial, dan perkuat rasa menjadi bagian dari kelas
- Ajarkan metode relaksasi diri kepada siswa dan sarankan siswa untuk menggunakannya bila perlu



Melibatkan Siswa dalam Kegiatan Belajar

- Sesuaikan harapan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, berikan bantuan dalam kegiatan pembelajaran, format pertanyaan dan persyaratan jawaban, dan semakintingkatkan partisipasi siswa. Izinkan siswa untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan cara yang berbeda (seperti dengan mengangguk/menggelengkan kepala sebagai jawaban atas pertanyaan ya/tidak) untuk mengurangi kecemasan dan tekanan siswa dari kegiatan belajar
- Beritahu terlebih dahulu sebelum mengajukan pertanyaan atau biarkan siswa lain menjawab pertanyaan terlebih dahulu, sehingga siswa yang membutuhkan memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan jawabannya, dan nyatakan penghargaan dan dorongan setelah siswa menjawab pertanyaan (secara verbal atau non-verbal)
- Saat mengatur kegiatan kelompok, siswa dapat bekerja dengan teman sekelas yang akrab dan dipercaya untuk meningkatkan partisipasinya
- Berikan bantuan untuk pekerjaan rumah sesuai dengan kebutuhan siswa (seperti ekspresi lisan) untuk mengurangi tekanan baginya
- Berikan pengaturan ujian khusus sesuai dengan kebutuhan siswa dan saran dari para tenaga profesional



Memperkuat Dukungan dan Kerjasama Rumah-Sekolah

- Berikan layanan dukungan intensif kepada siswa dengan kesulitan serius sesuai kebutuhan, seperti merumuskan Rencana Pembelajaran Individu, melakukan tinjauan dan tindak lanjut rutin
- Jaga kerjasama dan komunikasi yang erat antara sekolah, orang tua dan para tenaga profesional (seperti ahli perawatan kesehatan, pekerja sosial, psikolog, dll)

Situs Web yang Berguna

Biro Pendidikan



Beranda Biro Pendidikan



Informasi Daring Tentang Pendidikan Terpadu dan Pendidikan Khusus "SENSE"



"Mental Health @School" Informasi Daring Kesehatan Jiwa Siswa



Panduan Operasi Pendekatan Seluruh Sekolah untuk Pendidikan Terpadu



Buku Pegangan Sumber Daya Guru tentang Memahami dan Mendukung Siswa dengan Gangguan Kejiwaan

Departemen Kesehatan



Layanan Penilaian Anak



Layanan Kesehatan Siswa

Departemen Kesejahteraan Sosial



Dewan Layanan Sosial Hong Kong

Sumber Daya dan Saluran Bantuan Masyarakat



Nomor Telepon untuk Mengajukan Pertanyaan
3698 3957

Biro Pendidikan

- Pertanyaan Umum tentang Pendidikan Khusus

Otoritas Rumah Sakit

- Otoritas Rumah Sakit Kesehatan Jiwa Langsung (24 jam) 2466 7350

Departemen Kesehatan

- Layanan Penilaian Anak 2246 6659
- Layanan Kesehatan Siswa 2349 4212

選擇性緘默症

Bisu Selektif



Cara Membantu Anak-anak dengan Bisu Selektif

"Seri Pendidikan Orang Tua Merawat Kesehatan Jiwa Anak"



Apa itu "Bisu Selektif"?

Bisu Selektif (Selective Mutism/SM) adalah sejenis Gangguan Kecemasan. Orang dengan SM dapat berbicara dan berinteraksi secara normal dalam beberapa situasi (misalnya, di rumah atau dengan anggota keluarga dekat), tetapi mereka tidak dapat berbicara dalam beberapa situasi sosial (misalnya, ketika menghadapi guru di sekolah atau orang asing di rumah), yang mempengaruhi pembelajaran atau sosialisasinya mereka

Mereka dapat berbicara secara normal di lingkungan yang akrab (misalnya, di rumah), tetapi dalam situasi sosial tertentu (misalnya, di sekolah atau pertemuan teman), mereka mungkin bertindak sebagai berikut:



- ✦ Tidak dapat berbicara dengan orang lain
- ✦ Mampu untuk merespons dengan satu atau dua kata dalam bisikan
- ✦ Berkomunikasi dengan mengangguk atau menggelengkan kepala, ekspresi wajah, dan gerak tubuh, dan bukan menggunakan komunikasi verbal
- ✦ Pemalu, bergantung dan menarik diri
- ✦ Bereaksi tiba-tiba atau membeku ketika mereka menyadari seseorang sedang memperhatikan atau mendekati mereka



Peran Orang Tua

Jika saya menduga anak saya menyandang SM, saya harus...

- Minta konsultasi dan penilaian psikiatri untuk anak saya sedini mungkin, sehingga perawatan dan pelatihan dukungan yang tepat dapat diatur untuknya
- Memulai kontak dengan Koordinator Kebutuhan Pendidikan Khusus (Special Educational Needs Coordinator/SENCO), wali kelas, Tim Bimbingan Sekolah atau pekerja sosial sekolah untuk pengaturan layanan dukungan yang sesuai

Setelah anak saya dinilai menyandang SM, saya harus...

- Bekerja sama dengan ahli perawatan kesehatan dalam melakukan rencana perawatan yang disarankan untuk memastikan bahwa anak saya menerima perawatan yang diperlukan dan minum obat sesuai resep (jika ada)
- Mengambil inisiatif untuk memberikan informasi kepada sekolah tentang kebutuhan pendidikan khusus anak saya sedini mungkin, termasuk menyerahkan laporan psikiatrisnya ke sekolah untuk pengaturan layanan dukungan yang sesuai
- Memelihara komunikasi dengan Tim Bimbingan Sekolah atau pekerja sosial sekolah, SENCO, Tim Dukungan Siswa, wali kelas dan para guru mata pelajaran untuk memahami pembelajaran dan penyesuaian anak saya; dan bersama-sama mendiskusikan strategi dukungan yang tepat jika perlu

Strategi berikut dapat dipertimbangkan ketika mendukung anak Anda:

➤ Sosial dan Komunikasi

- Kembangkan lingkungan sosial yang terbuka dan positif dan berikan contoh yang baik untuk anak Anda, misalnya, orang tua mengambil inisiatif untuk menunjukkan cara berbicara dengan orang lain, dan cara terlibat dalam percakapan dengan percaya diri dan lancar, dll..
- Dorong anak Anda untuk merespon di lingkungan sosial secara progresif dengan sikap peduli dan perhatian
- Mintalah keluarga atau teman untuk memberi anak Anda ruang pribadi yang sesuai saat berkumpul dan biarkan anak Anda mencoba untuk berpartisipasi dalam percakapan atau berinteraksi dengan orang lain hanya ketika dia merasa siap, dan hindari melabeli anak Anda sebagai "tidak berbicara" di depan orang lain
- Perhatikan tingkat kecemasan anak Anda dalam situasi sosial. Jika Anda memperhatikan bahwa bahasa tubuhnya (seperti menundukkan kepala, meringkuk, dll.) mencerminkan tingkat kecemasan yang meningkat, Anda harus menghindari memaksa anak untuk berbicara
- Berikan waktu tunggu yang cukup bagi anak Anda untuk menanggapi, dan hindari melakukan intervensi atau berbicara untuk anak Anda sebelum waktunya



- Orang tua dapat menyederhanakan pertanyaan yang harus dijawab anak Anda, misalnya, mengubah pertanyaan terbuka menjadi pertanyaan pilihan ganda (seperti "Apakah kamu ingin minum jus jeruk, teh lemon atau yang lainnya?") untuk membantu anak Anda menjawab
- Orang tua harus memuji anak (secara verbal atau non-verbal) ketika mereka berkomunikasi dengan orang lain atau mencoba untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial

➤ Pelatihan Harian

- Dorong anak Anda untuk lebih sering mengekspresikan diri secara verbal, dan bantu mereka membangun keterampilan ekspresi verbal dan kepercayaan diri
- Undang teman sebaya untuk bermain di rumah dan mulai dengan kegiatan yang membutuhkan lebih sedikit komunikasi lisan, seperti membuat model atau membuat kerajinan tanah liat, untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi anak Anda untuk bergaul dengan teman-temannya di lingkungan yang akrab
- Biarkan anak Anda terbiasa mendengar suaranya sendiri, misalnya menonton klip video percakapan atau interaksi di rumah dengan anak Anda



Langkah dan Strategi Dukungan

Secara umum, sekolah dapat memberikan dukungan berikut sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa:



Membantu Siswa dalam Penyesuaian Sekolah

- Beri siswa ruang dan waktu untuk mengatur kecemasan mereka bila diperlukan
- Jelajahi kegiatan yang membantu siswa berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang santai, dan libatkan siswa dalam kegiatan ini bila perlu
- Berikan pelatihan berkelompok atau penyuluhan individu bagi siswa untuk meningkatkan pengelolaan sosial dan emosi serta keterampilan pemecahan masalah, dan memperkuat rasa kemampuan dan kepercayaan diri
- Atur agar guru atau personel bimbingan yang ditunjuk membangun hubungan yang stabil dengan siswa dan membangun hubungan dengan rasa saling percaya dengannya. Berikan bantuan ketika siswa membutuhkannya atau bangun jaringan dukungan untuk siswa di sekolah